

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi.

Namun dengan adanya perkembangan kurikulum disekolah, menuntut guru dan siswa bersikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif, guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Karna siswa adalah peran utama dalam belajar sementara guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bahkan sebagai sumber belajar.

Untuk sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan sebagai pendengar ceramah guru. Akibat proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadi siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk penjas.

Dalam menumbuhkan sikap aktif di dalam diri siswa tidaklah mudah, faktanya masih ada ditemui di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering malas belajar, bosan tidak tertarik dengan materi pelajaran, di tambah lagi minimnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran, menambah belajar menjadi pasif dan pada akhirnya siswa hanya bengong, mencari-cari kesempatan membuat keributan. Selain itu, suasana kelas dan fasilitas-fasilitas sekolah yang minim membuat siswa hanya mendapat ilmu dari guru saja. Sikap siswa yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja, tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran penjas. Pembelajaran mata pelajaran penjas yang di upayakan guru belum menunjukkan sebagai suatu proses pengembangan kreatifitas dan aktifitas siswa.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olah raga permainan beregu, yang dimainkan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yaitu passing, servis, smash, dan blocking. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bola voli adalah teknik passing bawah. Hal ini yang dikemukakan oleh Durrwachter (1986 : 4 ) : “Tahap awal permainan bola voli sudah memadai apa bila seorang pemain sudah menguasai teknik dasar yang terdiri dari servis dan passing”. Pendapat ini menegaskan bahwa seseorang bila ingin dapat bermain voli dengan baik harus dapat menguasai teknik passing dengan baik. Dalam melakukan passing bawah, hasil bola yang dipassing tergantung kemampuan seseorang dalam melakukan passing bawah. Apakah bola itu melewati net dan

tidak tepat pada sasaran atau tujuan. Bola yang di hasilkan pada saat melakukan passing bawah tidak baik. Masi banyak kesalahan yang dilakukan siswa pada saat melakukan passing bawah. Salah satunya adalah pada saat melakukan passing bawah bola yang dihasilkan tidak sampai pada tujuan atau sasaran passing.

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar masih rendah. Rendahnya penguasaan passing bawah bola voli bergantung pada pembelajaran yang di hadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas pada materi passing bawah bola voli, guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan serta di perlukan pembelajaran dengan umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli. Untuk itu dengan umpan balik dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena umpan balik mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik dan mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 3 oktober 2012 di SMP Swasta Pabaku Stabat kab. Langkat mengenai Penguasaan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli yang di lakukan siswa, ternyata masi banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan passing bawah dengan baik, dari 72 orang siswa, hanya 40% siswa yang dapat melakukan passing bawah dengan benar. Padahal berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Kesalahan umum yang tampak dilapangan yakni pada saat persiapan dimana posisi kedua tangan kurang lurus dan sikap perkenaan dengan bola yang salah dimana bola tidak tepat menyentuh bagian proximal tangan, sehingga penguasaan teknik dasar bola voli yang dilakukan menjadi kurang baik.

Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih kurang memperhatikan kesulitan yang dihadapi siswa serta kurangnya guru memberikan umpan balik dan koreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru penjas diketahui bahwa guru penjas masih mengalami kesulitan dalam mengoreksi dan memberikan umpan balik kepada setiap siswa. Guru penjas hanya melakukan koreksi dan umpan balik secara klasikal. Ini disebabkan karena waktu yang tersedia cukup terbatas sehingga tidak memungkinkan dilakukan koreksi dan umpan balik secara per-individu. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa

Salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk memecah masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui metode pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran bola voli terutama dalam materi penguasaan teknik passing bawah dapat diharapkan akan dapat berjalan dengan lancar, hambatan dan rintangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini diharapkan dapat diatasi.

Salah satu pembelajaran yang peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran penguasaan teknik dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan penguatan umpan balik menggunakan audio visual. Dengan pembelajaran ini akan membantu siswa dalam memahami dan mengetahui cara-cara melakukan passing bawah bola voli melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar – gambar bergerak serta video yang baik, setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), selanjutnya menuangkannya di dalam karya ilmiah dengan judul :

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Volly Melalui Penguatan Umpan Balik Menggunakan Audio Visual Di Kelas VIII SMP Swasta Pabaku Stabat Tahun Ajaran 2012-2013 ”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah guru kurang memperhatikan siswa dalam melakukan pembelajaran dalam penguasaan teknik dasar passing bawah, guru belum memiliki metode yang efektif dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar passing bawah, guru belum memberikan koreksi yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan bola voli, guru belum memberikan umpan balik pada siswa dalam penguasaan teknik dasar passing bawah dan guru harus memberikan umpan balik pada siswa pada proses pembelajaran penguasaan teknik dasar permainan bola voli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Volly Melalui

Penguatan Umpan Balik Menggunakan Audio Visual Di Kelas VIII SMP Swasta Pabaku Stabat Tahun Ajaran 2012-2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti sebagai berikut:

“Bagaimana hasil peningkatan belajar siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Pabaku Stabat setelah diterapkan penguatan umpan balik menggunakan audio visual?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Pabaku Stabat pada materi passing bawah dalam permainan bola volley melalui penguatan umpan balik menggunakan audio visual.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penguatan umpan balik menggunakan audio visual.
2. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi Pendidik untuk meningkatkan hasil belajar mengajar terhadap siswa.

3. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa unimed agar dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY